

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *CAPITAL ADEQUACY RATIO*,
NON PERFORMING LOAN, DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP
PENYALURAN KREDIT PADA BANK UMUM
YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2015-2022**

Foster Maenaria Dachi¹⁾

¹⁾fostermaenariadachi@gmail.com

Chottam, S.E., M.Si.²⁾

²⁾triutindah@gmail.com

Nyoria Anggraeni Mersa, S.E., M.Si³⁾

³⁾nyoria@polnes.ac.id

Program Studi Keuangan dan Perbankan/Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri
Samarinda,

Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo, Kampus Gunung Panjang, Samarinda 75131

Telp. 0541-260588-260553-262018 FAX. (0541) 260355^(1,2,3)

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of third party funds, capital adequacy ratio, non-performing loans, and return on assets on lending to commercial banks listed on the IDX in 2015-2022. This study uses a tool in the form of computer software program IBM SPSS Statistics 20. The findings from the results of this study are that the Third Party Funds variable partially has a significant effect on Credit Distribution, the Capital Adequacy Ratio variable partially does not have a significant effect on Credit Distribution, Non-Performing Loans variable partially has a significant effect on Credit Distribution and Return On Assets variable partially has no significant effect on Credit Distribution. Variable Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loans, and Return On Assets simultaneously have a significant effect on Credit Distribution.

Keywords: *third party funds, capital adequacy ratio, nonperforming loans, and return on assets, lending.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio*, *non performing loan*, dan *return on assets* terhadap penyaluran kredit pada bank umum yang terdaftar di BEI tahun 2015-2022. Penelitian ini menggunakan alat bantu yaitu berupa software komputer program *IBM SPSS Statistics 20*. Temuan dari hasil penelitian ini adalah variabel Dana Pihak Ketiga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit, variabel *Capital Adequacy Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit, variabel *Non Performing Loan* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit dan variabel *Return On Assets* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit. Variabel Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Return On Assets* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit.

Kata Kunci : *dana pihak ketiga, capital adequacy ratio, nonperforming loan, dan return on assets, penyaluran kredit.*

PENDAHULUAN

Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank, bisa mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank. Selain dana pihak ketiga ada juga faktor lainnya yang berpengaruh terhadap penyaluran kredit yaitu tingkat kecukupan modal perbankan. Menurut peraturan Bank Indonesia Nomor 3/21/PBI/2001 tentang kewajiban penyediaan modal minimum bank umum bahwa setiap bank menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut resiko yang diproksikan dengan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dengan adanya modal tersebut, juga akan mempengaruhi jumlah kredit yang disalurkan. Besarnya NPL menjadi salah satu penyebab sulitnya perbankan dalam menyalurkan kredit. Oleh karena itu, berdasarkan peraturan Bank Indonesia Nomor 18/14/PBI/2016 tentang giro wajib minimum bank umum dalam rupiah dan valuta asing bagi bank umum konvensional menetapkan nilai maksimum NPL sebesar 5%. Berdasarkan lampiran

dari surat edaran Bank Indonesia No 6/23/DPNP tahun 2004 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum telah ditentukan standar ROA berkisar antara 0,5% sampai dengan 1,5%.

Besarnya rata - rata Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return On Asset* (ROA), dan Jumlah Kredit dari tahun 2015 hingga 2022.

Tabel 1.

Rata-rata Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return On Asset* (ROA), dan Jumlah Kredit Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI dari tahun 2015 hingga 2022.

Indikator Utama	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
DPK	Rp 4.413.056	Rp 4.836.758	Rp 5.289.209	Rp 4.825.128	Rp 5.164.773	Rp 5.756.007	Rp 6.442.601	Rp 7.724.561
CAR	21,16%	22,71%	23,01%	22,97%	23,40%	23,89%	25,67%	25,62%
NPL	2,49%	2,93%	2,60%	2,37%	2,53%	3,06%	3,00%	2,44%
ROA	2,25%	2,17%	2,38%	2,55%	2,47%	1,59%	1,84%	2,45%
Total Kredit (milyar rupiah)	Rp 4.057.904	Rp 4.377.195	Rp 4.737.972	Rp 5.295.000	Rp 5.617.000	Rp 5.482.000	Rp 5.769.000	Rp 6.100.964

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui DPK mengalami fluktuasi pada tahun 2015-2017 DPK semakin meningkat, namun pada tahun 2018 jumlah DPK menurun, kemudian pada tahun 2019-2022 DPK meningkat kembali. Pergerakan DPK pada tahun 2015-2017 dan DPK pada tahun 2020-2022 yang searah dengan total kredit yang disalurkan menunjukkan indikasi positif sedangkan pergerakan DPK 2018-2019 yang tidak searah dengan total kredit yang disalurkan menunjukkan indikasi negative. Pergerakan CAR yang mengalami kenaikan tiap tahunnya (2015-2021) searah dengan kenaikan total kredit menunjukkan indikasi positif. Namun pada tahun 2022, pergerakan CAR menunjukkan penurunan dan hal ini tidak searah dengan semakin meningkatnya total kredit sehingga menunjukkan indikasi negatif. NPL mengalami fluktuasi dari tahun 2015-2022 hal ini menunjukkan indikasi negatif diakibatkan dari pergerakan yang tidak searah. ROA

berfluktuasi pada tahun 2015-2016 mengalami penurunan tiap tahunnya dan kemudian pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan sedangkan pada tahun 2019-2021 mengalami penurunan sebesar kemudian pada tahun 2022 mengalami kenaikan dimana dengan mengetahui pergerakan ini dapat disimpulkan bahwa hal ini tidak searah dengan pergerakan kredit yang meningkat menunjukkan bahwa indikasi negatif.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) dapat berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada bank umum yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022?
2. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada bank umum yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022?
3. Apakah *Non Performing Loans* (NPL) dapat berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada bank umum yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022?
4. Apakah *Return On Asstes* (ROA) dapat berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada bank umum yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022?
5. Apakah DPK, CAR, NPL, dan ROA secara simultan dapat berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada bank umum yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan batasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap penyaluran kredit pada bank umum yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022.

2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap penyaluran kredit pada bank umum yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Non Performing Loans* (NPL) terhadap penyaluran kredit pada bank umum yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022.
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap penyaluran kredit pada bank umum yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022.
5. Mengetahui dan menganalisis pengaruh DPK, CAR, NPL dan ROA secara bersama-sama terhadap penyaluran kredit pada bank umum yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK)

Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bagi Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional menyatakan bahwa DPK adalah kewajiban bank kepada penduduk dan bukan penduduk dalam Rupiah dan Valuta Asing.

$$\text{Dana Pihak Ketiga} = (\text{Tabungan} + \text{Giro} + \text{Deposito})$$

Pengertian Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR merupakan rasio untuk mengukur permodalan dan cadangan penghapusan dalam menanggung perkreditan, terutama resiko yang terjadi karena bunga gagal tagih.

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Pengertian Non Performing Loan (NPL)

NPL sebagai resiko kerugian sehubungan dengan pihak peminjam yang tidak dapat atau tidak memenuhi kewajiban untuk membayar kembali dana yang dipinjam secara penuh pada saat jatuh tempo.

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit yang Disalurkan}} \times 100\%$$

Pengertian *Return On Assets* (ROA)

ROA merupakan rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan atau laba keseluruhan. Laba yang tinggi membuat bank mendapat kepercayaan dari masyarakat yang memungkinkan bank untuk menghimpun modal yang lebih banyak sehingga bank memperoleh kesempatan untuk meminjamkan dengan lebih luas.

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Pengertian Penyaluran Kredit

Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan menjelaskan bahwa kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasar persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Total Kredit = (Jumlah kredit yang disalurkan)

Penelitian terdahulu

Febrianto (2013), dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, LDR, NPL, CAR, ROA Dan BOPO Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit (Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2012)”. Hasil penelitiannya bahwa dana pihak ketiga dan rasio pinjaman terhadap simpanan (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap total pinjaman. Sedangkan non performing loan (NPL), kecukupan modal rasio (CAR), pengembalian aset (ROA), dan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah pinjaman.

Pratiwi & Hindasah (2014), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh DPK, CAR, NIM, dan NPL Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia”. Hasil penelitiannya bahwa Variabel DPK mempunyai pengaruh yang

positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit, sedangkan untuk variabel CAR dan ROA masing-masing variabel tidak mempunyai pengaruh dan bernilai negatif terhadap penyaluran kredit. Disisi lain, untuk variabel NPL mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit.

Apsari (2015), dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh DPK, CAR, NPL, ROA Dan Suku Bunga SBI Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Kasus pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)”. Hasil penelitiannya variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return On Assets* (ROA) dan Suku bunga SBI mempengaruhi penyaluran kredit perbankan,

Sari & Abundanti (2016), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh DPK, ROA, Inflasi, dan Suku Bunga SBI Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum”. Hasil penelitiannya Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial DPK berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit, ROA, inflasi, dan suku bunga SBI berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penyaluran kredit pada bank umum.

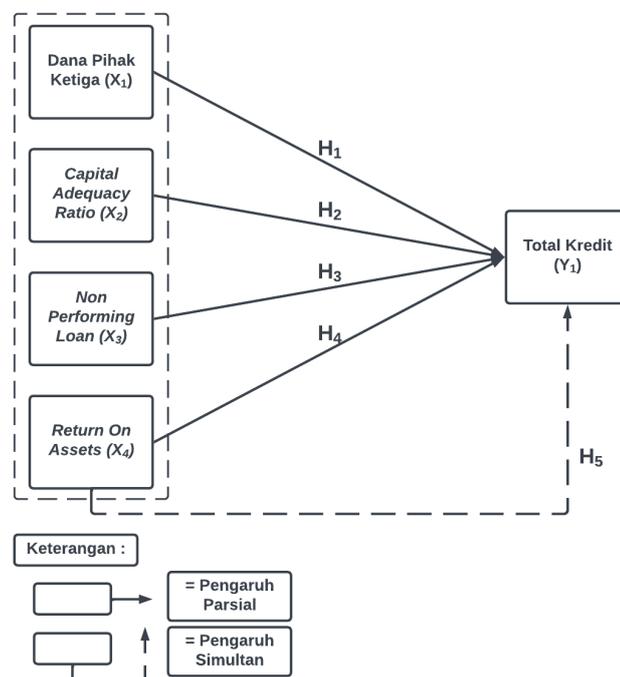
Syaukani (2019), dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh DPK, NPL, LDR, CAR, Dan Suku Bunga Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2018”. Hasil penelitiannya DPK, NPL, dan LDR berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit, sedangkan CAR dan Suku Bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit. Sementara itu, secara simultan DPK, NPL, LDR, CAR dan Suku Bunga berpengaruh secara Bersama-sama terhadap penyaluran kredit.

Mamangkey *et al.* (2021), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, CAR, NPL, dan LDR Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Yang Tercatat di OJK Indonesia 2011-2018”. Hasil penelitiannya bahwa secara parsial variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit, *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit, *Non Performing Loan* tidak berpengaruh signifikan

terhadap jumlah penyaluran kredit, *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit.

Fayaupon (2021), dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh ROA, NPL, dan BI Rate Terhadap Penyaluran Kredit di Industri Perbankan Periode Tahun 2015-2019”. Hasil penelitiannya bahwa ROA memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan profitabilitas bank yang mengalami akan diikuti juga dengan peningkatan penyaluran kredit. NPL memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan dan hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kredit bermasalah maka kredit yang akan disalurkan oleh bank akan turun.

Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis

H_1 : Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

H_2 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

H₃ : *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

H₄ : *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

H₅ : Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (Dependent Variable)

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas (Supomo dan Indiarso, 2002). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah total kredit, yaitu diketahui dari besaran jumlah kredit yang disalurkan oleh bank dan dinyatakan dalam jutaan rupiah.

2. Variabel Independen (Independent Variable)

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel terhadap variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah DPK, CAR, NPL, ROA.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Independen

a. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat, yang terdiri dari simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito (Kashmir, 2006:64).

b. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio permodalan yang

menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank (Ali, 2004). Menurut surat edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum CAR dirumuskan sebagai berikut :

$$CAR = \frac{Modal}{ATMR} \times 100\%$$

c. *Non Performing Loan* (NPL)

Non Performing Loan (NPL) merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengatasi risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur (Darmawan dalam Soedarto , 2004). Bank Indonesia (BI) melalui Peraturan Bank Indonesia (PBI) menetapkan bahwa rasio kredit bermasalah (NPL) adalah sebesar 5%. Rumus perhitungan NPL adalah sebagai berikut:

$$NPL = \frac{Total\ NPL}{Total\ Kredit} \times 100\%$$

d. *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) adalah perbandingan antara laba bersih dengan rata-rata total aktiva yang dimiliki perusahaan (Kieso, et.al., 2007:780). ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan dari total aktiva yang dimiliki (Dendawijaya, 2009:118). Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia ROA diformulasikan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba\ sebelum\ pajak}{Total\ aset} \times 100\%$$

Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah total kredit, yaitu diketahui dari besaran jumlah kredit yang disalurkan oleh bank dan dinyatakan dalam jutaan rupiah.

Populasi dan Sampel

Sugiarto (2017:134), mendefinisikan bahwa populasi adalah sekumpulan individu-individu yang memiliki karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam

lingkup yang ingin diteliti. Banyaknya anggota suatu populasi disebut sebagai ukuran populasi. Populasi dalam penelitian ini berupa bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah bank umum terdaftar di Bursa Efek Indonesia hingga tahun 2022 berjumlah 46 bank.

Sugiarto (2017:136), mendefinisikan bahwa sampel adalah bagian dari anggota populasi yang diambil dengan prosedur tertentu. Atas dasar informasi yang diperoleh dari sampel tersebut, peneliti dapat menarik suatu kesimpulan yang diberlakukan untuk populasinya. Sugiyono (2010:116), menyatakan bahwa sampel merupakan teknik pengambilan. Peneliti menentukan metode pengambilan sampel dengan *purposive sampling* atau sampel tujuan. Sampel pada penelitian ini adalah Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022 yang telah memenuhi kriteria tertentu.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Pengambilan sampel digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut.

1. Bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022.
2. Bank umum telah terdaftar di BEI dari tahun sebelum tahun pengamatan (2015-2022).
3. Bank umum yang melaporkan laporan keuangan tahunan di website BEI maupun di website bank itu sendiri.
4. Bank umum memiliki data lengkap sesuai dengan variabel yang akan diteliti.
5. Bank umum memiliki nilai aset produktif lebih dari Rp 100.000.000.000 selama periode pengamatan

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2009), data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data ke peneliti. Misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Jadi data sekunder adalah data yang secara tidak langsung berhubungan dengan responden yang diselidiki dan merupakan pendukung bagi penelitian yang dilakukan.

Sumber Data

Sumber data berasal dari data yang dikumpulkan dari berbagai pusat data dokumen yang ada, antara lain pusat data di perusahaan, badan-badan penelitian, dan juga dari berbagai sumber di internet. Penelitian ini banyak mengambil data dari laporan historis rasio-rasio keuangan masing-masing perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan periode 2015-2022 yang tersedia dan dipublikasikan di website resmi *Indonesia Stock Exchange (IDX)*. Jangka waktu tersebut dipandang cukup untuk mengikuti perkembangan kinerja bank karena digunakan data time series serta mencakup periode terbaru laporan keuangan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder sehingga metode pengumpulan data menggunakan cara *nonparticipant observation*. Pengumpulan data juga dilakukan dengan metode dokumentasi melalui pengumpulan, pencatatan, dan pengkajian data sekunder berupa laporan keuangan tahunan Bank Umum yang *go public* dan telah dipublikasikan oleh website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), Bank Indonesia dan website resmi Badan Pusat Statistik, serta publikasi media cetak yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

Metode Analisis

Penelitian ini meneliti hubungan antara suatu variabel dependen di mana dalam hal ini yaitu total kredit dengan beberapa variabel-variabel independen yaitu DPK, CAR, NPL, dan ROA. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda (*multiple regression*) dengan menggunakan metode regresi data panel. Metode analisis dalam penelitian ini menggabungkan data time series dan cross section untuk memperhitungkan atau memperkirakan secara kuantitatif dari variabel-variabel yang digunakan terhadap total kredit. Penelitian ini menggunakan alat bantu yaitu berupa software komputer program *IBM SPSS Statistics 20*. Penelitian ini menggunakan variabel yang sudah terstandarisasi dan memiliki nilai unit ukuran yang berbeda-beda. Berikut persamaan regresi dalam

penelitian ini :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Total Kredit

β_1 = Koefisien Variabel ke-1 (Dana Pihak Ketiga)

β_2 = Koefisien Variabel ke-2 (*Capital Adequacy Ratio*)

β_3 = Koefisien Variabel ke-3 (*Non Performing Loan*)

β_4 = Koefisien Variabel ke-4 (*Return On Assets*)

X₁ = Variabel Independen (Dana Pihak Ketiga)

X₂ = Variabel Independen (*Capital Adequacy Ratio*)

X₃ = Variabel Independen (*Non Performing Loan*)

X₄ = Variabel Independen (*Return On Assets*)

e = Standard Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPK	80	Rp 87.280.244	Rp 1.307.884.013	Rp 404.504.977	Rp 349.442.798
CAR	80	15,17	30,07	21,36	3,13
NPL	80	0,72	4,78	2,79	0,80
ROA	80	0,06	3,72	1,62	0,77
Total Kredit	80	Rp 85.577.341	Rp 1.172.987.237	Rp 350.855.887	Rp 296.866.694

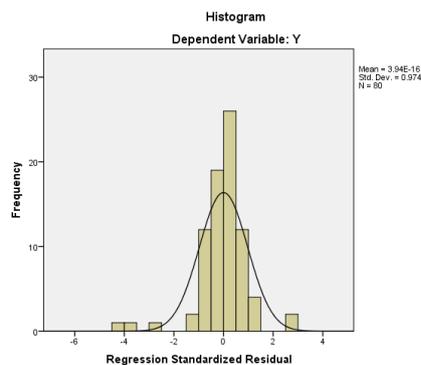
sumber : Data olahan output SPSS 2020

Hasil Perhitungan statistic deskriptif pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa DPK memiliki nilai terendah senilai Rp 87.280.244,- pada PT. Bank OCBC NISP Tbk. tahun 2015 dan nilai tertinggi senilai Rp 1.307.884.013,- pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. tahun 2022, serta untuk nilai rata-rata senilai Rp 404.504.977,- dengan standar deviasi senilai Rp 349.442.798,-. Selanjutnya, variabel CAR memiliki nilai terendah sebesar 15,17% pada PT. Maybank Indonesia

Tbk. tahun 2015 dan nilai tertinggi sebesar 30,07% pada PT. Bank Panin Tbk. tahun 2022, serta untuk nilai rata-rata sebesar 21,36% dengan standar deviasi sebesar 3,13%.

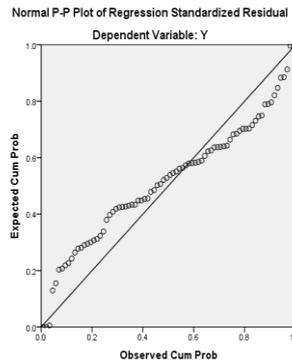
Selanjutnya, variabel NPL memiliki nilai terendah sebesar 0,72% pada PT. Bank Central Asia Tbk. tahun 2015 dan nilai tertinggi sebesar 4,78% pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk. tahun 2019, serta untuk nilai rata-rata sebesar 2,79% dengan standar deviasi sebesar 0,80%. Setelah itu, variabel ROA memiliki nilai terendah sebesar 0,06% pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk. tahun 2019 dan nilai tertinggi sebesar 3,72% pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk. tahun 2020, serta untuk nilai rata-rata sebesar 1,62% dengan standar deviasi sebesar 0,77%. Sementara itu, untuk variabel total kredit yang diberikan memiliki nilai terendah senilai Rp 85.577.341,- pada PT. Bank OCBC NISP Tbk. tahun 2015 dan nilai tertinggi senilai Rp 1.172.987.237,- pada PT. Bank Mandiri Tbk. tahun 2022, serta untuk nilai rata-rata senilai Rp 350.855.887,- dengan standar deviasi Rp 296.866.694,-.

Uji Normalitas



Gambar 2. Grafik Histogram Regression Standarized Residual

Berdasarkan Gambar 2 diatas terlihat bahwa kurva dependen dan *regression standardized residual* membentuk gambar seperti lonceng. Oleh karena itu berdasarkan uji normalitas, analisis regresi layak digunakan.



Gambar 3. Grafik Normal P-P Plot Regression Standarized Residual

Berdasarkan Gambar 3. menggambarkan titik-titik merapat atau mengikuti disekitar garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa analisis regresi layak digunakan.

Tabel 3.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	47611380,74860090
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,135
	Positive	,120
	Negative	-,135
Kolmogorov-Smirnov Z		1,210
Asymp. Sig. (2-tailed)		,107

Sumber : Data olahan dari output SPSS, 2020

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pada distribusi normal menggunakan *kolmogorov* dan mempunyai nilai signifikan diatas 0,05 dengan *unstandardized residual* sebesar 0,107. Berdasarkan hasil output menunjukkan nilai *kolmogorov Smirnov* signifikan pada $0,107 > 0,05$. Dengan demikian, residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	,632	1,581
X2	,933	1,072
X3	,641	1,559
X4	,429	2,332
X4	,429	2,332

Sumber : Data olahan dari output SPSS 2020

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4 nilai *Tolerance* menunjukkan tidak ada variabel yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 10% atau 0,10 berarti tidak ada korelasi antar variabel independen dan dari hasil nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan hal yang sama yaitu tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Maka dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda tidak terdapat multikolinearitas antara variabel dependen dengan variabel independent yang lain sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,135	,174		-,778	,439
DPK	,007	,009	,106	,725	,471
CAR	,003	,002	,178	1,516	,134
NPL	,004	,010	,055	,391	,697
ROA	-,002	,012	-,022	-,124	,902

Sumber : Hasil uji menggunakan SPSS 2020

Berdasarkan tabel 5 semua variabel independen memiliki angka signifikan di atas 0,05. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi variabel DPK sebesar 0,471,

variabel CAR sebesar 0,134, variabel NPL sebesar 0,697 dan variabel ROA sebesar 0,90. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi dengan menggunakan uji glejser tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.207 ^a	,043	-,008	,05417	1,258

Sumber : Hasil uji menggunakan SPSS 2020

Berdasarkan tabel 6 bahwa nilai d (Durbin-Watson) sebesar 1,258, nilai dL dan dU yang dapat dilihat dari tabel dw sebesar 1,5337 dan 1,7430 dan nilai 4-dU sebesar 2,257. Maka, dapat disimpulkan bahwa $dU < dW < 4-dU$ dimana $1,7430 < 1,258 < 2,257$.

Analisis Linear Berganda

Tabel 7.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,850	,285		2,982	,004
X1	,961	,015	,993	64,039	,000
X2	-,018	,003	-,066	-5,304	,000
X3	,044	,016	,042	2,803	,006
X4	,024	,020	,023	1,197	,235

Sumber : Hasil uji menggunakan SPSS 2020

Berdasarkan tabel 7 dapat dirumuskan persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio*, *non performing loan*, dan *return on assets* terhadap penyaluran kredit pada bank umum yang terdaftar di BEI. Diketahui persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Yang diinterpretasikan sebagai berikut.

$$Y = 0,850 + 0,961X_1 - 0,018X_2 + 0,044X_3 + 0,024X_4$$

Dimana :

Y = Penyaluran Kredit

α = Konstanta

β_{1-4} = Koefisien regresi

X₁ = Variabel dana pihak ketiga

X₂ = Variabel *capital adequacy ratio*
loan

X₃ = Variabel *non performing*

X₄ = Variabel *return on assets*

Uji Parsial (Uji-t)

Tabel 8.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,850	,285		2,982	,004
	X ₁	,961	,015	,993	64,039	,000
	X ₂	- ,018	,003	-,066	-5,304	,000
	X ₃	,044	,016	,042	2,803	,006
	X ₄	,024	,020	,023	1,197	,235

Sumber : Hasil uji menggunakan SPSS 2020

Berdasarkan angka T_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0,05$, $n = 80$ data keuangan dan $k = 4$ variabel independent, sehingga dapat dirumuskan t_{tabel} sebagai berikut.

$$T_{\text{tabel}} = (\alpha / 2; n-k-1)$$

$$= (0,05 / 2; 80-4-1)$$

$$= (0,025 ; 75), \text{ sehingga diperoleh nilai } T_{\text{tabel}} \text{ sebesar } 1,99210$$

Uji Simultan (Uji-f)

Tabel 9.

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	54,221	4	13,555	1716,149	.000 ^b
Residual	,592	75	,008		

Total	54,813	79		
-------	--------	----	--	--

Sumber : Hasil uji menggunakan SPSS 2020

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji-f dapat diketahui bahwa nilai f_{hitung} sebesar 1716,149 dengan probabilitas signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, dan diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel} = 1716,149 > 2,49$. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa model regresi memiliki tingkat kesesuaian model yang baik.

Uji Determinasi (R^2/R Square)

Tabel 10.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.995 ^a	.989	.989	.08887

Sumber : Hasil uji menggunakan SPSS 2020

R Square sebesar 0.989 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio*, *non performing loan* dan *return on assets* secara simultan terhadap variabel penyaluran kredit adalah sebesar 98.9% dengan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka selanjutnya pembahasan terhadap hasil analisis tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio*, *non performing loan*, dan *return on assets* terhadap penyaluran kredit pada bank umum yang terdaftar di BEI. Sebanyak 46 perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, namun hanya terdapat sebanyak 10 perusahaan perbankan pada penelitian ini. Perusahaan perbankan yang menjadi sampel ini, memenuhi kriteria dimana jumlah asset produktif tetap berjumlah lebih dari Rp 100.000.000.000 meskipun pada tahun 2020 terjadi pandemi Covid-19 di Indonesia.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Kredit

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis memperlihatkan bahwa nilai variabel dana pihak ketiga sebesar 0,000, sementara nilai taraf signifikan yang dijadikan acuan adalah 0,05 atau sebesar 5%, sehingga dapat disimpulkan nilai

signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$. Selain itu nilai statistik menghasilkan thitung lebih besar dari ttabel yaitu $64,039 > 1,99210$ dengan koefisien regresi sebesar 0,961 yang berarti bahwa dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

Hal ini mendukung teori dimana dana pihak ketiga merupakan sumber dana terbesar dalam kegiatan perbankan terlebih dalam penyaluran kredit pada suatu perusahaan perbankan. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin bertambahnya jumlah dana pihak ketiga maka jumlah penyaluran kredit cenderung meningkat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Pratiwi & Hindasah 2014 ; Sari & Abundanti 2016), yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

Pengaruh CAR Terhadap Penyaluran Kredit

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis memperlihatkan bahwa nilai variabel capital adequacy ratio sebesar 0,000, sementara nilai taraf signifikansi yang dijadikan acuan adalah 0,05 atau sebesar 5%, sehingga nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$. Selain itu nilai statistik menghasilkan thitung lebih kecil dari ttabel yaitu $-5,304 < 1,99210$ dan koefisien regresi sebesar -0,018 yang berarti bahwa capital adequacy ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

Hal ini didukung oleh teori yang terdapat dalam surat edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 dimana hasil perhitungan rasio atas kewajiban penyediaan modal minimum harus lebih dari 8% atau sebesar 0,08.

Maka dapat disimpulkan jika hasil perhitungan rasio atas kewajiban penyediaan modal minimum lebih dari 8%, modal bank yang bersangkutan telah memenuhi ketentuan atau berpengaruh. Sebaliknya jika kurang dari 8%, maka modal bank yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan atau tidak berpengaruh. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Syaukani 2019).

Pengaruh NPL Terhadap Penyaluran Kredit

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis memperlihatkan bahwa nilai variabel non performing loan sebesar 0,006, sementara nilai taraf signifikansi yang dijadikan acuan adalah 0,05 atau sebesar 5%, sehingga nilai signifikansinya adalah $0,006 < 0,05$. Selain itu nilai statistik menghasilkan thitung lebih besar dari ttabel yaitu $2,803 > 1,99210$ dan koefisien regresi sebesar 0,044 yang berarti bahwa non performing loan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

Hal ini didukung oleh teori yang terdapat pada Peraturan Bank Indonesia yang dimana Bank Indonesia telah menetapkan besar NPL ialah sebesar 5%. Sehingga apabila kredit bermasalah lebih besar daripada penyaluran kredit maka perbankan harus menyediakan pencadangan yang lebih besar sehingga modal bank itu sendiri pun akan ikut mengalami dampak yang besar. Sebaliknya jika jumlah NPL lebih kecil daripada penyaluran kredit maka perbankan tidak harus menyediakan pencadangan yang lebih besar sehingga modal bank itu sendiri pun akan ikut mengalami dampak yang besar. Hal ini pun disebabkan oleh besaran modal yang sangat mempengaruhi besarnya ekspansi/penyaluran kredit. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Syaukani 2019).

Pengaruh ROA Terhadap Penyaluran Kredit

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis memperlihatkan bahwa nilai variabel return on assets sebesar 0,235, sementara nilai taraf signifikansi yang dijadikan acuan adalah 0,05 atau 5%, sehingga nilai signifikansinya adalah $0,235 > 0,05$. Selain itu nilai statistik menghasilkan thitung lebih kecil dari ttabel yaitu $1,197 < 1,99210$ dan koefisien regresi sebesar 0,024 yang berarti bahwa return on assets tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

Laba yang tinggi membuat bank mendapat kepercayaan dari masyarakat yang memungkinkan bank untuk menghimpun modal yang lebih banyak sehingga bank memperoleh kesempatan untuk meminjamkan dana dengan lebih luas. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia standar ROA yang baik adalah sebesar 1,5%

dan ketentuan ini bukanlah suatu keharusan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Febrianto 2013).

Pengaruh DPK, CAR, NPL, ROA Terhadap Penyaluran Kredit

Berdasarkan hasil olah data pada hasil uji-f menunjukkan nilai signifikan dana pihak ketiga (X1), Capital Adequacy Ratio (X2), Non Performing Loan (X3), dan Return On Assets (X4) sebesar $0,000 < 0,05$ dan f_{hitung} yaitu $1716,149 > 2,49$ f_{tabel} artinya dana pihak ketiga (X1), Capital Adequacy Ratio (X2), Non Performing Loan (X3), dan Return On Assets (X4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada bank umum yang terdaftar di BEI.

Hal ini mengidentifikasi apabila signifikan dana pihak ketiga (X1), Capital Adequacy Ratio (X2), Non Performing Loan (X3), dan Return On Assets (X4) meningkat maka akan meningkatkan keputusan kebijakan yang dilakukan oleh perbankan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Apsari 2015).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh oleh peneliti, pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, hasil evaluasi mengenai data evaluasi model penelitian serta pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini, maka menghasilkan beberapa simpulan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada bank umum yang terdaftar di BEI. Artinya, semakin bertambahnya jumlah dana pihak ketiga pada suatu bank maka jumlah penyaluran kredit cenderung meningkat.
2. Capital Adequacy Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada bank umum yang terdaftar di BEI. Artinya, meskipun jumlah modal bank pada suatu bank semakin bertambah ataupun berkurang maka jumlah penyaluran kredit tidak berpengaruh.
3. Non Performing Loan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada bank umum yang terdaftar di BEI. Artinya, semakin bertambahnya kredit bermasalah pada suatu bank maka perbankan harus menyediakan pencadangan yang lebih besar sehingga modal bank itu sendiri pun akan ikut mengalami dampak yang besar.

4. Return On Assets tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada bank umum yang terdaftar di BEI. Artinya, meskipun jumlah laba pada suatu bank semakin bertambah ataupun berkurang maka jumlah penyaluran kredit tidak berpengaruh.

5. Dana pihak ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, dan Return On Assets secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada bank umum yang terdaftar di BEI. Artinya, apabila signifikan dana pihak ketiga (X1), Capital Adequacy Ratio (X2), Non Performing Loan (X3), dan Return On Assets (X4) meningkat maka akan meningkatkan keputusan kebijakan yang dilakukan oleh perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

Andrianto, 2020, *No Title*, Q. Media (ed.), Pasuruan, Jawa Timur: CV Penerbit Qiara MEdia, http://repository.um-surabaya.ac.id/4194/1/Andrianto_-_Manajemen_Kredit_Book.pdf.

Apsari, Bella Anindita, 2015, *Analisis Pengaruh DPK, CAR, NPL, ROA Dan Suku Bunga SBI Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)*, Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi, <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1495>.

Bank Indonesia, 2022, *Laporan Tahunan 2022*, Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents.

Dendawijaya, Lukman, 2005, *Manajemen Perbankan*, R. Sikumbang (ed.); Kedua, PT. Penerbit Ghalia Indonesia.

Dwi Fajar Febrianto, Dul Muid, 2013, *ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, LDR, NPL, CAR, ROA, DAN BOPO TERHADAP JUMLAH PENYALURAN KREDIT (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2012)*, Diponegoro Journal of Accounting, Volume 2, Issue 4, pp. 259–269.

- Fayaupon, M. Isra Arlmal, 2021, *Analisis Pengaruh Roa, NPL dan BI Rate Terhadap Penyaluran Kredit di Industri Perbankan Periode Tahun 2015-2019*, Volume 7, Issue 3, 10.5281/zenodo.4970686.
- Ghozali, Imam, 2012, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*.
- Henry, 2020, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, P. Grasindo (ed.); Pertama.
- Kasmir, 2000, *Manajemen Perbankan*, Enam, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Mamangkey, Juan H. W., Saerang, Ivonne S. and Tulung, Joy E., 2021, *The Effect Of Third Party Funds , Capital Adequacy Ratio , Non Performing Loan , And Loan To Deposit Ratio On Total Lending At Commercial Banks Listed In Ojk Indonesia For The Periode 2011-2018*, Volume 9, Issue 1, pp. 887–897.
- Pratiwi, S. and Hindasah, L., 2014, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Return Nn Asset, Net Interest Margin Dan Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum Di Indonesia*, Jurnal Manajemen Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Volume 5, Issue 2, pp. 192–208.
- Sari, Ni and Abundanti, Nyoman, 2016, *Pengaruh Dpk, Roa, Inflasi Dan Suku Bunga Sbi Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum*, E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, Volume 5, Issue 11, pp. 254484.
- Siamat, Dahlan, 2000, *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan*, kelima, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Statistik Perbankan Indonesia, 2022, *Laporan Profil Industri Perbankan Triwulan IV 2022*, In, *Ojk*, (Vol., 6, Issue, 1, pp. , 5–10).
- Suseno&Piter, 2003, *Sistem dan Kebijakan Moneter*, Jakarta : Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI , 2003.
- Syaukani, S., 2019, *Analisis Pengaruh DPK, NPL, LDR, CAR, Dan Suku Bunga*

Activa: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan Vol. 2, No. 1 (2024)

Website: <https://ejurnal.polnes.ac.id/index.php/activa>

E-mail: activajurnal@polnes.ac.id

Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2018, pp. 73.

Trianduru, Sigit; and Budisantoso, Totok, 2008, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta : Salemba Empat.

www.bi.co.id

www.idx.co.id

www.idnfinancial.co.id